

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *prospektif* dan data yang digunakan dalam penelitian ini di dapatkan dari observasi atau pengumpulan data rekam medik pasien dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan februari hingga bulan april 2024. Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah Puskesmas Angkinang yang beralamat di Jl. A. Yani Km. 8,5 No. 18 Kec. Angkinang, Kab. Hulu Sungai Selatan, Prov. Kalimantan Selatan.

#### **3.3 Ethical Clearance**

Pembuatan surat permohonan izin kelayakan etik (*ethical clearence*) pada Fakultas Farmasi Universitas Borneo Lestari Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

#### **3.4 Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang sedang menjalani terapi atau pengobatan di puskesmas Angkinang pada periode 3 bulan terakhir.

## b. Sampel

Jumlah sampel pasien hipertensi di puskesmas Angkinang adalah sebanyak 64 orang, yang dibagi dari 32 orang untuk pasien hipertensi yang menggunakan obat amlodipine dan 32 orang untuk pasien hipertensi yang menggunakan obat captopril.

Jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin untuk menentukan besaran sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimum

N = jumlah populasi : minimal 35 pasien per bulan

$e^2$  = nilai kesalahan yang dapat ditoleransi (error) = (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{35}{1 + N \times e^2}$$

$$n = \frac{35}{1 + 35 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{35}{1 + 35 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{35}{1 + 0,0875}$$

$$n = \frac{35}{1,0875}$$

$$n = 32,183 \text{ (32 sampel)}$$

Penelitian sampel dilakukan berdasarkan waktu penelitian yang

memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada pasien yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- Pasien hipertensi yang tercatat dalam rekam medik di Puskesmas Angkinang.
- Pasien mendapatkan obat antihipertensi Amlodipine atau Captopril
- Pasien rutin berobat.

b. Kriteria Eksklusi

- Data status pasien hipertensi tidak jelas.
- Tidak mendapatkan obat antihipertensi Amlodipine atau Captopril.

### **3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

**a. Variabel Bebas**

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian obat amlodipine dan captopril pada pasien hipertensi di puskesmas Aangkinang.

**b. Variabel Terikat**

Variabel terikat pada penelitian ini adalah penurunan tekanan darah pasien hipertensi di puskesmas Angkinang.

### c. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Bebas</b>					
1	Pemberian obat hipertensi	Pasien hipertensi yang berkunjung ke puskesmas Angkinang dengan melakukan pemeriksaan dan tercatat dalam rekam medik puskesmas Angkinang. Dengan pemberian obat yang diberikan yaitu obat amlodipine atau captopril.	Data Rekam Medik	- Amlodipin - Captopril	Nominal
<b>Variabel Terikat</b>					
1	Penurunan tekanan darah	Penurunan tekanan darah adalah suatu keadaan penurunan tekanan darah yang diakibatkan oleh daya pemompaan jantung menurun.	Data Rekam Medik	- Ada perbedaan - Tidak perbedaan	Ordinal

## 3.6 Prosedur Penelitian

### 3.6.1 Instrumen Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan penelitian, menentukan populasi dan sampel serta membuat rencana penelitian.

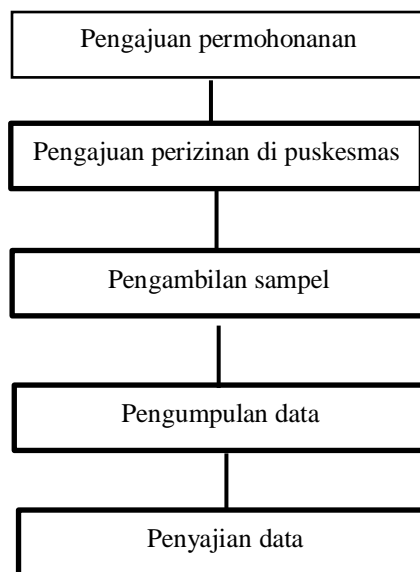
Instrumen yang digunakan adalah hasil pemeriksaan tekanan darah dan catatan rekam medik pasien hipertensi di Puskesmas Angkinang.

Bahan penelitian berupa laptop dan data rekam medik pasien hipertensi di puskesmas Angkinang, yang meliputi : data identitas, pemberian obat amlodipine dan captopril pada pasien

hipertensi, serta data tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian obat amlodipine atau captopril pada pasien hipertensi di puskesmas Angkinang.

### 3.6.2 Alur Penelitian

Gambar 3.2 Alur Penelitian.



### 3.7 Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan di Puskesmas Angkinang selama bulan februari – april, yaitu sebagai berikut :

a. Permohonan

Permohonan dilakukan dengan mengajukan surat *ethical* kepada Universitas Sari Mulya Banjarmasin, yang dimaksudkan untuk memenuhi etika penelitian dalam mengambil data dari lembar rekam medis.

b. Perizinan

### Mengajukan izin ke Puskesmas Angkinang

#### a. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel data dengan cara mengumpulkan data, seperti: Identitas pasien hipertensi, pemerian obat amlodipine dan captopril yang diberikan pada pada pasien hipertensi, serta tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian obat amlodipine dan captopril pada pasien hipertensi di puskesmas Angkinang.

#### b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data hasil observasi atau data rekam medik pasien hipertensi dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Dengan mengumpulkan data yang meliputi, identitas pasien, pemberian obat amlodipine dan captopril yang diberikan pada pasien hipertensi, serta tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian obat amlodipine dan captopril pada pasien hipertensi di puskesmas Angkinang.

#### c. Penyajian Data

Setelah pengambilan data selesai maka dilakukan penyajian data, editing dan pengklasifikasian data yang kemudian di analisis menggunakan program statistic SPSS, yang meliputi analisis univariat dan bivariate, untuk uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

### 3.8 Analisis Data

Pengujian analisis data yang dilakukan dengan menggunakan program

statistic SPSS. Untuk menganalisis variable menggunakan analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang digunakan untuk menganalisis setaip variabel (terikat maupun bebas) yang akan diteliti secara deskriptif. Tujuannya adalah untuk melihat jabaran setiap variabel.

Data yang diperoleh di analisis dengan uji *statistic frequencies* untuk melihat jumlah dan karakteristik pasien.

Adapun pengolahan data dengan menggunakan analisis univariat adalah karakteristik pasien, yang meliputi:

1. Identitas
2. Pemberian obat hipertensi
3. Tekanan darah (Sistolik dan Diastolik).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

Untuk uji normalitas data menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak.

Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah uji non paramerik yang bertujuan untuk melihat kesamaan jenis distribusi pada dua sample berbeda.

Data yang terdistribusi normal kemudian dilanjutkan uji statistic yaitu dengan uji  $T$  tidak berpasangan (*Independent Sample t-Test*).

Uji  $T$  tidak berpasangan adalah uji parametric yang bertujuan untuk melihat perbedaan atau pengaruh antara dua kelompok sample (Amlodipine 5mg dan Captopril 25mg).

Sedangkan jika data tidak terdistribusi normal digunakan uji *Mann-Whitney*. Uji *Mann-Whitney U Test* merupakan uji statistic non parametric yang dilakukan apabila data tersebut tidak memenuhi satu atau lebih uji prasyarat.

Uji *Mann-Whitney U Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan median antara dua kelompok sampel (Amlodipine 5 mg dan Captopril 25 mg).